

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

- 3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.
- 4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

Indikator

- 3.2.1 Menemukan informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada fungsi organ pernapasan manusia.
- 4.2.1 Merumuskan bagan penyebab terjadinya gangguan pada fungsi organ pernapasan manusia.

PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
- 4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku.

Indikator

- 3.2.1 Menemukan informasi dari teks menggunakan kata tanya (apa, siapa, dimana, bagaimana dan mengapa).
- 4.2.1 Merumuskan pertanyaan menggunakan kata tanya (apa, siapa, dimana, bagaimana, dan mengapa) dan jawabannya berdasarkan teks bacaan dalam bentuk tabel.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 22 Nan Sabaris
Kelas/ Semester : V/ I
Tema : 2. Udara Bersih bagi Kesehatan
Subtema : 2. Pentingnya Udara Bersih bagi
Pernapasan
Pembelajaran : 1

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penugasan, siswa dapat menemukan informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada fungsi organ pernapasan manusia dengan benar.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat merumuskan bagian penyebab terjadinya gangguan pada fungsi organ pernapasan manusia dengan tepat.
3. Dengan penugasan, siswa dapat menemukan informasi dari teks menggunakan kata tanya (apa, siapa, dimana, bagaimana dan mengapa) dengan benar.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat merumuskan pertanyaan menggunakan kata tanya (apa, siapa, dimana, bagaimana, dan mengapa) dan jawabannya berdasarkan teks bacaan dalam bentuk tabel dengan tepat.

B. Langkah- Langkah Pembelajaran (10 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam yang diucapkan guru dengan santun2. Siswa berdoa menurut kepercayaannya masing-masing dengan khusyu'3. Siswa mengangkat tangan dengan sopan saat namanya dipanggil guru.4. Siswa menyanyikan lagu kebangsaan/lagu daerah.5. Siswa melakukan kegiatan literasi.6. Siswa bertanya jawab tentang video pernapasan yang diputar guru (apersepsi).7. Siswa mendengarkan tema, subtema dan pembelajaran yang disampaikan guru dengan cermat.8. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3 Menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa menjelaskan kembali proses pernapasan manusia mulai dari menghirup udara melalui hidung sampai ke paru- paru. 10. Siswa menjelaskan tentang fungsi alat pernapasan manusia 11. Siswa ditanya oleh guru bagaimana jika salah satu fungsi alat pernapasan terganggu? Apa yang terjadi? 12. Siswa mengamati beberapa gambar yang dipajang guru berkaitan dengan gangguan pada pernapasan. 13. Siswa menjawab pertanyaan guru lalu mengemukakan factor penyebab gangguan pernapasan. 14. Siswa membaca teks tentang tiga factor penyebab gangguan pernapasan. 15. Siswa membahas teks yang telah dibaca dan menanyakan hal yang diragukan kepada guru. 16. Siswa dibagi per kelompok untuk membuat bagan tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia dipandu. 17. Siswa diberikan penjelasan tentang cara membuat bagan. 18. Siswa berdiskusi untuk membuat bagan lalu mempresentasikannya ke depan kelas. 19. Siswa diberikan penguatan oleh guru. 20. Siswa membaca teks berjudul "Kuldesak Lantaran Jerebu". 21. Siswa diberi waktu untuk menemukan informasi dari teks menggunakan kata tanya (apa, siapa, dimana, bagaimana dan mengapa). 22. Siswa kembali berdiskusi dalam kelompok mengerjakan LKPD untuk merumuskan pertanyaan menggunakan kata tanya (apa, siapa, dimana, bagaimana, dan mengapa) dan jawabannya berdasarkan teks bacaan tersebut. 23. Siswa mendengarkan langkah mengerjakan LKPD 24. Siswa bekerjasama mengerjakan LKPD lalu membacakannya ke depan kelas. 25. Hasil kerja siswa dikoreksi oleh guru. 26. Siswa diberi penguatan oleh guru lalu hasil diskusi dikumpulkan kepada guru. 	<p>5 Menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 27. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran tentang tema 2 (Udara Bersih bagi Kesehatan), subtema 2 (Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan), pembelajaran 1. 28. Siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait yang belum dipahami tentang materi. 29. Siswa menyelesaikan soal- soal evaluasi yang diberikan guru dengan teliti selama ± 10 menit. 30. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan 	<p>±2 Menit</p>

	<p>pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>31. Siswa menyanyikan lagu wajib atau lagu daerah.</p> <p>32. Siswa diberikan tindak lanjut berupa PR.</p> <p>33. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.</p> <p>34. Siswa bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan bersyukur (menurut kepercayaan masing-masing).</p>	
--	---	--

D. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- a. Prosedur : Selama proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran
- b. Teknik : Non Tes
- c. Bentuk : Observasi
- d. Instrumen : Jurnal penilaian sikap

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Guru	Butir sikap		Tindak lanjut
				Percaya Diri	disiplin	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
dst						

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Prosedur : Dalam pembelajaran
- b. Teknik : Tes tertulis
- c. Bentuk : Essay
- d. Instrumen : Soal- soal dan kunci jawaban (terlampir)

3. Keterampilan

- a. Prosedur : Dalam proses pembelajaran
- b. Teknik : Non tes
- c. Bentuk : Observasi
- d. Instrumen : Rubrik penilaian

Mengetahui Kepala Sekolah

Nan Sabaris, Agustus 2021
gGuru Kelas V

YULINAR, S.Pd
Nip.19681204 198803 2 002

VERA GUSNITA, S.Pd
Nip.19850805 200604

2 003



Lampiran 1 Materi

Organ Pernapasan Manusia dan Fungsinya

1. Hidung dan Rongga Hidung

Hidung adalah organ terluar yang langsung bersentuhan dengan gas atau udara untuk bernapas. Fungsi hidung adalah menghirup oksigen (O₂) dan sebagai jalur keluarnya karbon dioksida (CO₂). Organ ini terletak di tulang tengkorak dan tersusun dari tulang rawan, tulang, otot, dan kulit. Di dalam hidung, terdapat rongga hidung yang berperan penting dalam proses pernapasan. Rongga hidung berfungsi untuk melembabkan, menghangatkan, dan menyaring (filter) udara yang masuk ke tubuh. Bulu dan Lendir (mucus) di dalam rongga hidung berfungsi untuk menangkap debu, spora jamur dan zat asing dari udara.

2. Tenggorokan (Faring)

Tenggorokan, atau disebut faring, merupakan jalur terusan setelah kita menghirup udara melalui hidung. Pada tenggorokan, organ pernapasan dilanjutkan dengan pangkal tenggorokan (laring), trakea, dan bronkus.

3. Pangkal Tenggorokan (Laring)

Laring, yang dikenal sebagai "kotak suara", adalah penghubung untuk faring dan trakea. Di bagian ini, terdapat pita suara dan katup epiglottis, yang memisahkan saluran makanan dengan saluran udara.

4. Trakea

Trakea menghubungkan laring dengan bronkus dan menjadi jalan bagi udara dari leher ke bagian dada. Bentuknya seperti pipa. Fungsi utamanya sebagai jalur udara untuk masuk dan keluar dari paru- paru. Organ ini tersusun atas cincin tulang rawan dan terdapat di depan kerongkongan.

5. Bronkus

Bronkus merupakan percabangan dari trakea. Organ ini memiliki 2 percabangan menuju paru- paru kanan dan kiri. Setelah melewati bronkus, percabangan akan diteruskan oleh bronkiolus dan berakhir di alveolus atau gelembung udara. Bronkus dan bronkiolus berfungsi sebagai jalur udara dari trakea menuju paru- paru.

6. Paru- paru

Paru- paru merupakan organ vital pernapasan yang dibungkus oleh lapisan bernama pleura. Letaknya berada di rongga dada di atas diafragma. Bentuknya mirip seperti spons dan terdiri dari 2 bagian, yaitu kiri dan kanan. Paru- paru kiri

hanya memiliki 2 segmen. Sementara paru- paru kanan mempunyai 3 segmen.

Faktor Penyebab Gangguan Pernapasan

Dayu batuk-batuk saat menghirup udara bercampur asap kendaraan bermotor. Sebaliknya, saat menghirup udara di bawah pohon rindang, Dayu merasa nyaman. Udara di bawah pohon rindang terasa segar. Sedangkan asap kendaraan bermotor menjadikan udara kotor. Udara kotor menyebabkan gangguan pernapasan.

Apa saja penyebab terjadinya gangguan pernapasan? Berikut faktor-faktor penyebab gangguan pernapasan.

1. **Faktor Fisik**
Adanya kelainan pada organ pernapasan dapat menyebabkan gangguan pernapasan. Misalnya pada bayi terlahir dini (prematurn) organ pernapasannya mungkin belum sempurna sehingga memerlukan alat bantu pernapasan.
2. **Faktor Penyakit**
Banyak penyakit menyebabkan gangguan pada pernapasan. Misalnya influenza, asma, bronkitis, emfisema, dan kanker paru-paru.
3. **Faktor Lingkungan**
Kita bernapas untuk menghirup oksigen. Lingkungan kotor, asap kendaraan, asap pabrik, dan asap rokok mencemari udara. Udara tercemar menyebabkan ketersediaan oksigen menipis sehingga kita merasa sesak saat bernapas.

Salah satu faktor penyebab gangguan pernapasan adalah lingkungan. Banyak berita tentang pengaruh lingkungan bagi kesehatan, terutama pernapasan. Berikut cuplikan salah satu berita di Majalah Tempo edisi 21-27 September 2015.

Kuldesak Lantaran Jerebu

Aroma sangit asap dari lahan yang terbakar menusuk hidung warga Pekanbaru, Riau. Pada Selasa pekan lalu, seantero kota diselimuti kabut. Jalanan lengang dan pagi itu meredup lantaran sinar matahari tersaput asap. Kebanyakan penduduk memilih tinggal di rumah. Meski begitu, asap tetap masuk lewat ventilasi.

"Tak ada lagi tempat berlindung. Di rumah saja sudah tak aman," ujar Asep Dadan Muhanda kepada Tempo.

Khawatir terhadap kesehatan dua anaknya yang masih kecil, pria 34 tahun itu memboyong keluarganya ke luar kota. Dari rumahnya di Kecamatan Tampan, Asep mengungsi ke tempat sanaknya di Kota Bukittinggi. Apalagi sekolah dasar anak sulungnya diliburkan hingga waktu yang tak pasti. Hampir semua sekolah di Pekanbaru telah diliburkan sejak awal September lalu.

Langkah meninggalkan Riau untuk sementara waktu memang tepat. Menurut pantauan satelit Terra dan Aqua milik Badan Antariksa Amerika Serikat (NASA), angin membawa asap kebakaran lahan dari Sumatra Selatan dan Jambi ke Riau. Itu berarti asap akan terus menumpuk di Riau jika tidak ada penanganan.

Asap pembakaran jelas berbahaya karena mengandung partikel kimia yang tak cocok bagi tubuh manusia. Ada partikel kasatmata dan partikel tak kasatmata. Partikel kasatmata berupa debu. Partikel tak kasatmata berupa sulfur dioksida, karbon monoksida, nitrogen dioksida, dan ozon. Jika seluruh partikel melebihi 350 *part per million* (ppm), akan timbul penyakit.

Indeks pencemaran udara di Riau mencapai level 710 ppm. Ini berarti petaka bagi penduduk. Terbukti, jumlah pengidap gangguan pernapasan tinggi. Dinas Kesehatan mencatat ada 26 ribu lebih pengidap infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), 3.000 lebih penderita iritasi mata dan kulit, 1.200 penderita asma, serta 500 pengidap pneumonia.

Sumber: Majalah Tempo edisi 21-27 September 2015.

Jenis- Jenis Kata Tanya beserta Fungsi dan Contohnya

Kata tanya mempunyai sejumlah jenis beserta fungsi dan contohnya, dimana diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Apa

Kata ini merupakan kata yang berfungsi untuk menanyakan sesuatu baik berupa keadaan atau perbuatan yang berkaitan dengan isi atau inti bahasan. Adapun jawaban untuk kata tanya ini adalah suatu pengertian, keterangan ataupun penjelasan dari apa yang ditanyakan. Contoh:

- *Apa* yang dimaksud dengan kalimat tanya?
- o Kalimat tanya merupakan *kalimat yang ditujukan untuk menanyakan suatu hal kepada orang lain.*
- *Apa* makanan yang sedang kau santap itu, Ali?
- o Aku sedang menyantap *lemper*, Budi.

2. Siapa

Merupakan kata tanya yang berfungsi untuk menanyakan pelaku yang terkait, tersangkut atau turut serta dalam suatu peristiwa atau kejadian. Adapun jawaban dari kata tanya ini adalah orang atau pelaku suatu tindakan tersebut. Misalnya:

- *Siapa* yang akan mengantarmu membawa rapot di sekolah nanti?
- Yang akan mengantarkan aku membawa rapot adalah *Ayahku*.
- *Siapa* yang bertamu ke rumahmu kemarin malam?
- *Itu kerabatku, Sani namanya.*

3. Kapan

Merupakan kata tanya yang berfungsi untuk menanyakan interval peristiwa terjadinya sesuatu keadaan. Jawaban atas kata tanya ini dapat berupa jam, hari, tanggal, bulan, tahun ataupun lamanya sebuah kejadian. Misalnya:

- *Kapan* acara wisuda akan dilaksanakan?
- Acara wisuda akan dilaksanakan pada *tanggal 21 oktober nanti*.
- *Kapan* kita akan berlibur ke kampung halamanmu?
- Mungkin *minggu depan* sepertinya.

4. (Di, Ke, Dari) Mana

Adalah sebuah kata tanya yang berfungsi untuk menanyakan tempat suatu peristiwa berlangsung, lokasi yang akan dituju, serta tempat yang sedang digunakan atau yang tengah disambangi. Adapun jawaban atas kata tanya ini adalah hal- hal yang ditanyakan oleh kata tanya tersebut. Misalnya:

- *Dimanakah* kau membeli buku itu?
- Aku membelinya *di toko buku seberang sekolah*.
- Saat liburan sekolah nanti, kau akan berlibur *ke mana*?
- Sepertinya aku akan berlibur *ke Cianjur*.
- *Darimana* saja kau akhir- akhir ini?
- Akhir- akhir ini baru saja *dari luar kota* untuk menjalankan proyek dari perusahaan.

Baca: kata majemuk – contoh kata kerja dalam bahasa Indonesia – contoh kata sifat dalam kalimat – contoh kata berimbuhan dalam kalimat – contoh kalimat seru dalam kalimat

5. Mengapa

Adalah kata tanya yang berfungsi sebagai penanya alasan atau sebab sebuah peristiwa terjadi. Jawaban atas kata tanya ini adalah penyebab kenapa peristiwa tersebut terjadi. Umumnya jawabannya diawali dengan konjungsi *karena* atau *sebab*. Misalnya:

- *Mengapa* kau tak ikut acara perpisahan kemarin?
- Aku tidak mengikuti acara perpisahan *karena harus menemani adikku di rumah*

sakit.

- *Mengapa* angka 2 termasuk bilangan prima?
- o *Sebab*, angka 2 hanya bisa dibagi angka 1 dan angka 2 itu sendiri.

6. Bagaimana

Kata tanya ini berfungsi sebagai kata yang menanyakan cara atau proses sebuah peristiwa berlangsung, serta untuk menanyakan keadaan atau kejelasan satu hal. Kejelasan atau keadaan suatu hal, serta cara atau proses suatu peristiwa berlangsung adalah jawaban atas kata tanya ini. Contohnya:

- *Bagaimana* proses metamorfosis ulat menjadi kupu- kupu?
- o *Pertama- tama*, telur kupu- kupu akan menetas menjadi ulat. Setelah ukuran tubuhnya mencapai ukuran maksimal, ulat tersebut akan melekatkan dirinya pada ranting atau daun menggunakan anyaman benang buatannya. Anyaman benang tersebut kelak akan menjadi kepompong. Ulat akan ada di dalam kepompong selama 7 hingga 20 hari, tergantung dari spesies kupu- kupu tersebut. Jika waktunya sudah tiba, maka ulat yang telah menjadi kupu- kupu itu akan melepaskan diri dari kepompongnya.

7. Berapa

Jenis kata tanya yang terakhir ini mempunyai fungsi sebagai penanya banyak, jumlah, atau satuan. Adapun jawaban atas kata tanya ini adalah banyak, jumlah, atau satuan yang hendak ditanyakan. Contohnya:

- *Berapa* tinggi badanmu saat ini?
- o Saat ini, tinggi badanku sekitar *170 cm*.

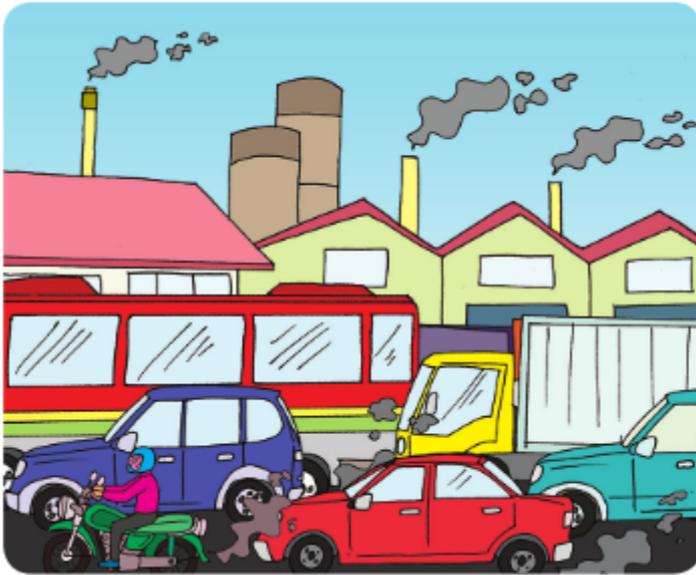
Membuat pertanyaan dan jawaban berdasarkan teks bacaan

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa	1. Apa penyebab asap di Riau?	1. Penyebab asap di Riau adalah kebakaran hutan.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
	5.	5.
Siapa	1. Siapa nama narasumber yang memboyong keluarganya ke luar kota dalam berita tersebut?	1. Narasumber yang memboyong keluarganya ke luar kota dalam berita tersebut bernama Asep Dadan Muhanda.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
	5.	5.

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Di mana	1. Di mana kebakaran hutan terjadi?	1. Kebakaran hutan terjadi di Sumatra Selatan dan Jambi.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
Bagaimana	1. Bagaimana upaya penduduk Riau menyelamatkan diri dari bahaya asap?	1. Sebagian penduduk Riau ke luar wilayah sementara waktu untuk menyelamatkan diri dari bahaya asap.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
Mengapa	1. Mengapa langkah meninggalkan Riau sementara waktu dianggap tepat?	1. Langkah meninggalkan Riau sementara waktu dianggap tepat karena angin membawa asap kebakaran dari Sumatra Selatan dan Jambi ke Riau.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.

Lampiran 2
Media Pembelajaran





LKPD

Merumuskan pertanyaan menggunakan kata tanya

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Tujuan : siswa dapat merumuskan pertanyaan menggunakan kata tanya (apa, siapa, dimana, bagaimana dan mengapa) dan jawabannya berdasarkan teks bacaan

Langkah- langkahnya:

1. Bacalah teks berjudul "Kuldesak Lantaran Jerebu" yang ada pada buku siswamu!
2. Diskusikanlah tentang apa isi teks tersebut?

Jawab:

3. Buatlah pertanyaan dengan kata tanya apa, siapa , dimana, bagaimana dan mengapa. Kemudian tuliskan jawaban dari pertanyaan tersebut. Tulislah dalam bentuk tabel seperti contoh berikut!

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa	1. Apa penyebab asap di Riau?	1. Penyebab asap di Riau adalah kebakaran hutan.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
	5.	5.
Siapa	1. Siapa nama narasumber yang memboyong keluarganya ke luar kota dalam berita tersebut?	1. Narasumber yang memboyong keluarganya ke luar kota dalam berita tersebut bernama Asep Dadan Muhanda.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
	5.	5.

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Di mana	1. Di mana kebakaran hutan terjadi?	1. Kebakaran hutan terjadi di Sumatra Selatan dan Jambi.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
Bagaimana	1. Bagaimana upaya penduduk Riau menyelamatkan diri dari bahaya asap?	1. Sebagian penduduk Riau ke luar wilayah sementara waktu untuk menyelamatkan diri dari bahaya asap.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
Mengapa	1. Mengapa langkah meninggalkan Riau sementara waktu dianggap tepat?	1. Langkah meninggalkan Riau sementara waktu dianggap tepat karena angin membawa asap kebakaran dari Sumatra Selatan dan Jambi ke Riau.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.

4. Buatlah kesimpulan berdasarkan hasil diskusimu tersebut!

Jawab:

Kunci LKPD 1

Tabel membuat pertanyaan beserta jawaban berdasarkan bacaan.

Kata tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa	Apa penyebab asap di Riau?	Penyebab asap di Riau adalah Kebakaran Hutan.
	Apa yang akan timbul akibat kabut asp tersebut?	Akan timbul penyakit karena asap pembakaran mengandung partikel kimia yang tak cocok bagi tubuh manusia.
Siapa	Siapa nama narasumber yang memboyong keluarganya ke luar kota dalam berita tersebut?	Narasumber yang memboyong anggota keluarganya dalam berita tersebut bernama Asep Dadan Muhanda
Kapan	Kapan terjadinya kepulan asap yang menyelimungti langit di Pekanbaru?	Bulan September 2015
	Kapan partikel dari asap pembakaran dapat menimbulkan penyakit?	Jika seluruh partikel melebihi 350 <i>part per million</i> (ppm)
Dimana	Di mana kebakaran hutan terjadi?	Kebakaran hutan terjadi di Sumatra Selatan dan Jambi.
Bagaimana	Bagaimana upaya penduduk Riau menyelamatkan diri dari bahaya asap?	Sebagian penduduk Riau ke luar wilayah sementara waktu untuk me nyelamatkan diri dari

		bahaya asap.
Mengapa	Mengapa langkah meninggalkan Riau sementara waktu dianggap tepat?	Langkah meninggalkan Riau sementara waktu dianggap tepat karena angin membawa asap kebakaran dari Sumatra Selatan dan Jambi ke Riau.
	Mengapa Asep mengunjungi ke Bukittinggi?	Karena ia khawatir terhadap kesehatan dua anaknya yang masih kecil.

Kesimpulan:

Kebakaran terjadi disebabkan beberapa factor, salah satunya kelalaian manusia. Kebakaran menyebabkan kerugian baik materi maupun nyawa. Oleh sebab itu, marilah kita saling mengingatkan untuk menjaga lingkungan agar tidak terjadi bencana yang akan merusak alam dan kehidupan kita.

Lampiran 3

Soal- soal Evaluasi

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Uraikanlah penyebab terjadinya gangguan pada fungsi organ pernapasan manusia!

2. Sebutkanlah gangguan yang terjadi pada fungsi organ pernapasan!
3. Jelaskan yang dimaksud dengan bronchitis!
4. Jelaskan upaya untuk menjaga agar fungsi organ pernapasan tidak terganggu!
5. Buatlah pertanyaan berdasarkan informasi dari teks menggunakan kata tanya (apa, siapa, dimana, bagaimana dan mengapa)!

Lampiran 4

Kunci Jawaban Soal- soal Evaluasi

1. Penyebab terjadinya gangguan pada fungsi organ pernapasan manusia ada 3 faktor yaitu factor fisik, factor penyakit dan factor lingkungan. Faktor fisik misalnya karena adanya kelainan pada organ pernapasan. Faktor penyakit misalnya influenza, asma, bronchitis dll. Sedangkan factor lingkungan misalnya karena lingkungan yang tidak bersih, asap pabrik, dan asap rokok yang mencemari udara. Udara tercemar menyebabkan ketersediaan oksigen menipis

sehingga kita merasa sesakk saat bernapas.

2. Asma, flu dll
3. Bronchitis adalah penyakit pada bronkus yang disebabkan oleh infeksi
4. Menjaga organ pernapasan kita dari berbagai factor yang dapat menyebabkan penyakit seperti bakteri, virus dll serta menjaga kebersihannya.
5. Disesuaikan dengan jawaban siswa.